

Intisari

Penelitian ini mencoba melihat seberapa besar kemungkinan orang miskin menderita kemiskinan multidimensi di Indonesia, dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada *Multidimensional Poverty Index* (MPI). Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup stabil, masih terdapat 25,8 juta jiwa yang terjebak dalam kemiskinan. Dengan menggunakan data Survei Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2022, penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti jumlah anggota rumah tangga, sumber pembiayaan, status pekerjaan, dan lokasi tempat tinggal terbukti mempengaruhi probabilitas kemiskinan. Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan komprehensif dalam pengentasan kemiskinan dan perlunya perbaikan dalam strategi penyaluran bantuan sosial untuk mencapai hasil yang lebih efektif.

Kata kunci: Kemiskinan Multidimensi, Multidimensional Poverty Index (MPI)

Abstract

This study seeks to examine the likelihood of the poor suffering from multidimensional poverty in Indonesia, using an approach based on the Multidimensional Poverty Index (MPI). Despite Indonesia's relatively stable economic growth, 25.8 million people remain trapped in poverty. Using data from Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, this research finds that factors such as household size, source of financing, employment status, and place of residence significantly influence the probability of poverty. These findings highlight the importance of a comprehensive approach to poverty alleviation and the need for improvements in social assistance distribution strategies to achieve more effective outcomes.

Keywords: Multidimensional Poverty, Multidimensional Poverty Index (MPI)